

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SPINNING WHEEL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 047160 BERASTAGI**THE EFFECT OF USING SPINNING WHEEL MEDIA ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STATE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN 047160 BERASTAGI**Indah Simamora¹, Ayu Andira Br Tarigan², Nova Lestari Sembiring³¹Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality Berastagi^{2,3}Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality BerastagiEmail : indahsimamora11@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *spinning wheel* terhadap hasil belajar matematika siswa SD negeri 047160 Berastagi. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 047160 Berastagi. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh siswa SD Negeri 047160 Berastagi tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian dilakukan dalam teknik random sampling yaitu melakukan pengundian untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian yang digunakan siswa kelas VA dan VB. Pengumpulan data menggunakan tes pada saat pretest dan posttest. Metode statistik deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat rata-rata dan standar deviasi. Inferensial digunakan untuk analisis normalitas, homogenitas dan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *spinning wheel* terhadap hasil belajar matematika siswa SD negeri 047160 Berastagi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t test diperoleh nilai t hitung sebesar 1,685 lebih besar dari t tabel sebesar 2,258 ($2,258 > 2,006$) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 ($0,040 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Media *spinning wheel*; Hasil Belajar; Matematika.**Abstract**

This study aims to determine whether there is an effect of using spinning wheel media on the mathematics learning outcomes of students at State Elementary School 047160 Berastagi. The type of research used is a quasi-experiment. This research was conducted at State Elementary School 047160 Berastagi. The population of this study was all students of State Elementary School 047160 Berastagi in the 2024/2025 academic year. The research sample was carried out using a random sampling technique, namely by drawing lots to obtain experimental and control classes. The research sample used students in classes VA and VB. Data collection used tests at the pretest and posttest. Descriptive and inferential statistical methods used to analyze data using SPSS. Descriptive statistics are used to see the average and standard deviation. Inferential is used for normality, homogeneity and t-test analysis. The results showed that there was a significant effect of using spinning wheel media on the mathematics learning outcomes of students at State Elementary School 047160 Berastagi. This is proven by the results of the t-test, which obtained a calculated t value of 1.685, which is greater than the t table of 1.674 ($2.258 > 2.006$) and a significant value of 0.040, which is less than 0.05 ($0.040 < 0.05$) at a significance level of 5%.

Keywords: *Spinning Wheel Media; Learning Outcomes; Mathematic.*

I. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan di antaranya tergantung pada kualitas proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari guru dan siswa yang di dalamnya melibatkan aspek intelektual, emosional dan perilaku yang menghasilkan suatu produk hasil belajar.

Dalam upaya kualitas proses pembelajaran, maka diperlukan berbagai terobosan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu terobosan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media yang menarik. Guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk mendorong siswa dapat belajar dengan optimal, (Arsyad, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan sering menjadi pembahasan utama adalah pelajaran Matematika. materi pecahan sulit. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, guru harus kreatif dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa senang berada di kelas dan berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran, (Budiman, 2017). Dengan demikian, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang efisien serta mengantisipasi masalah yang berkelanjutan perlu diberikan pembelajaran yang tepat, (Hamdani, 2011).

Karakteristik anak-anak usia sekolah dasar adalah anak yang suka bermain. Dunia anak adalah dunia bermain dan belajarnya anak sebagian besar melalui permainan. Bermain memiliki fungsi sebagai sarana refreshing untuk memulihkan tenaga seseorang setelah lelah bekerja dan dihindangi rasa jenuh.

Kombinasi antara bermain dan belajar yang dihubungkan menggunakan media

pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika lebih menyenangkan. Menurut (Lara, 2022). Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri atas: media audio, media visual, dan media audio visual gerak. Pada penelitian ini media pembelajaran yang akan digunakan adalah media visual, contoh dari media visual berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Pada penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran berupa spinner, dimana media ini dapat dimainkan peserta didik secara langsung dengan cara diputar.

Spinning wheel dapat menjadi alternatif media pembelajaran agar siswa tetap dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Media pembelajaran *spinning wheel* merupakan media pembelajaran yang berbasis game atau permainan. Media ini menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam memecahkan sebuah persoalan dengan cara mengerjakan soal-soal latihan. Materi pembelajaran akan dirangkai dan dibentuk dalam bentuk seperti roda yang dapat diputar.

Adapun beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa, penggunaan media *spinning wheel* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Tia Nona & dkk, 2023), (Nuraini, 2024) tentang Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri

047160 Berastagi pada siswa kelas V semester 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 047160 Berastagi. Sampel yang digunakan siswa kelas VA dan VB. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Kelas A terdapat 27 siswa dan kelas B terdapat 28 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis yang digunakan adalah eksperimen. penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa adanya perlakuan media *spinning wheel*, dan kelas eksperimen diberi perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan masing-masing kelas diberi tes awal dan setelah adanya perlakuan akan diberi tes akhir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes berupa soal essay sebanyak 10. Teknis analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu pertama, menggunakan analisis deskriptif dimana menyajikan data melalui tabel, modus, median dan rata-rata. Kedua, melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, uji hipotesis yang dilakukan menggunakan rumus uji t dengan bantuan aplikasi SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Data Pretest Kelompok Kontrol

Siswa kelompok kontrol berjumlah 28 orang. Adapun data hasil pretest kelompok kontrol yang terkumpul selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil pretest kelompok kontrol

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	27
Skor total	1447
Mean	53,6
Median	52
Modus	50

Standar deviasi	12,94
Nilai maksimal	80
Nilai minimal	25

Dari tabel tersebut diperoleh data bahwa total jumlah siswa sebanyak 27, skor total sebesar 1447, rata-rata nilai yang diperoleh adalah sebesar 53,6 dengan median sebesar 52, modus sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 12,94. Nilai tertinggi pada saat pretest yaitu 80, dan nilai terendah yaitu 25.

Berikut penggolongan kriteria hasil pretest yang diperoleh kelompok kontrol.

Tabel 3. Kriteria hasil pretest kelompok kontrol

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	1
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	5
50-59	Kurang	6
0-49	Gagal	12
Jumlah		27

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 1 orang. Sedangkan siswa dengan kriteria nilai baik sebanyak 3 orang, kriteria cukup sebanyak 5 orang. Pada saat pretest, siswa dengan kriteria kurang sebanyak 6 orang, dan kriteria gagal sebanyak 12 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih kurang.

Data Pretest Kelompok Eksperimen

Siswa kelompok eksperimen juga berjumlah 28 siswa. Adapun data hasil pretest kelompok eksperimen yang terkumpul selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Data pretest kelompok eksperimen

Jenis Data	Hasil
------------	-------

Jumlah siswa	28
Skor total	1497
Mean	53,5
Median	52
Modus	50
Standar deviasi	20,06
Nilai maksimal	80
Nilai minimal	20

Dari tabel tersebut diperoleh data jumlah siswa sebanyak 28 siswa, skor total sebesar 1490, rata-rata nilai sebesar 53,5, median sebesar 60, modus sebesar 50, standar deviasi sebesar 20,06, nilai tertinggi yaitu 80, dan nilai terendah yaitu 20. Berikut adalah penggolongan kriteria hasil pretest yang diperoleh dari kelompok eksperimen.

Tabel 4. Kriteria hasil pretest kelompok eksperimen

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	1
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	5
50-59	Kurang	8
0-49	Gagal	11
Jumlah		28

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan hasil belajar sangat baik sebanyak 1 siswa, yang memiliki kriteria baik sebanyak 3 siswa, kriteria cukup sebanyak 5 siswa, kriteria kurang sebanyak 8 siswa, kriteria gagal sebanyak 11 siswa.

Perbandingan Hasil Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data rata-rata nilai pretest yang diperoleh dari kelompok kontrol adalah 53,6 sedangkan rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 53,5. Apabila dibandingkan, data tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan nilai rata-rata kelompok kontrol- eksperimen

No	Nama kelompok	Mean
1.	Kelompok kontrol	53,6
2.	Kelompok eksperimen	53,5

Hasil pretest kelompok kontrol yaitu 53,6 berada pada kriteria kurang. Hasil pretest kelompok eksperimen yaitu 53,5 juga berada pada kriteria kurang. Selisih rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 0,1. Kedua kelompok pada predikat yang sama yaitu kurang. Selisih yang kecil dan berada kategori yang sama tersebut membuktikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama sehingga layak untuk dijadikan perbandingan setelah memperoleh perlakuan.

Deskripsi Data Posttest

Data Posttest Kelompok Kontrol

Posttest pada kelompok kontrol, yang dilakukan pada 28 siswa kelas IV sekolah dasar selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil posttest kelompok kontrol

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	27
Skor total	1991
Mean	73,7
Median	80
Modus	100
Standar deviasi	14,23
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	45

Dari tabel tersebut diperoleh data jumlah siswa sebanyak 27 siswa, skor total sebesar 1991

rata-rata nilai sebesar 73,7, median sebesar 80, modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 14,23. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 45. Apabila digolongkan sesuai kriteria, maka penggolongan kriteria hasil posttest yang diperoleh kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Kriteria hasil posttest kelompok kontrol

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	10
70-79	Baik	7
60-69	Cukup	5
50-59	Kurang	4
0-49	Gagal	1
Jumlah		27

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 10 siswa, kriteria baik sebanyak 7 siswa, kriteria cukup sebanyak 5 siswa, kriteria kurang sebanyak 4 siswa, dan kriteria gagal sebanyak 1.

Data Posttest Kelompok Eksperimen

Posttest pada kelompok eksperimen kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 27 siswa juga dilakukan. Data hasil posttest kelompok kontrol selengkapnya dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Jenis Data	Hasil
Jumlah siswa	28
Skor total	2244
Mean	80,2
Median	90
Modus	100
Standar deviasi	18,41
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	40

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa data jumlah

siswa sebanyak 28 siswa dimana skor total sebesar 2244, dan rata-rata nilai sebesar 80,2. Median kelompok ini sebesar 90, modus sebesar 100, dan standar deviasi sebesar 18,41. Pada kelompok ini, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100, dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 40. Apabila dimasukkan ke dalam kriteria, berikut penggolongan kriteria data hasil posttest yang diperoleh kelompok eksperimen.

Tabel 9. Kriteria hasil posttest kelompok eksperimen

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80-100	Sangat Baik	16
70-79	Baik	5
60-69	Cukup	3
50-59	Kurang	2
0-49	Gagal	2
Jumlah		28

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kriteria kemampuan berhitung perkalian sangat baik sebanyak 16 siswa, kriteria baik sebanyak 5 siswa, kriteria cukup sebanyak 3 siswa, kriteria kurang sebanyak 2 siswa, dan kriteria gagal sebanyak 2.

Perbandingan Hasil Posttest Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Data rata-rata nilai posttest yang diperoleh dari kelompok kontrol adalah 73,7 termasuk dalam predikat cukup dan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 80,2 termasuk dalam predikat sangat baik. data tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Perbandingan rata-rata nilai posttest kelompok kontrol dan eksperimen

No	Nama kelompok	Mean
1.	Kelompok kontrol	73,7
2.	Kelompok eksperimen	80,2

Selisih rata-rata dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah 6,5

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest saling berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.101	27	.200*	.979	27	
Posttest Kontrol	.131	27	.200*	.956	27	
Pretest Eksperimen	.087	27	.200*	.979	27	
Posttest Eksperimen	.078	27	.200*	.979	27	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 12 Shapiro-Wilk dikolom sig diperoleh signifikansinya untuk pretest kelompok eksperimen yaitu $0,836 \geq 0,05$ dan Posttes kelompok eksperimen yaitu $0,847 \geq 0,05$ maka data kelompok eksperimen berdistribusi normal sedangkan untuk Pretest kelompok kontrol signifikansinya $0,833 \geq 0,05$ dan Posttes kelompok kontrol signifikansinya $0,292 \geq 0,05$ maka data kelompok kontrol berdistribusi normal, jadi dapat disimpulkan data kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $\geq 0,05$ Uji Homogenitas Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogeny) atau tidak. Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	3.681	1	53	.060
	Based on Median	3.063	1	53	.086
	Based on Median and with adjusted df	3.063	1	42.699	.087
	Based on trimmed mean	3.585	1	53	.064

Dari tabel 13 test of homogeneity variance diatas, diperoleh signifikansinya sebesar 0,06

yang artinya nilai sig $\geq 0,05$ maka data ini memiliki varian yang homogen. Uji T Pengujian hipotesis independen sample t-test. Tabel 14. Hasil uji-t

	Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test				t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	3.681	.060	2.258	53	.020	.040	-6.368	5.062	-16.520	3.785
	Equal variances not assumed			2.268	46.533	.010	.021	-6.368	5.024	-16.477	3.741

Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $2,258 > 2,006$ serta nilai signifikansi sebesar $0,040$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,040 < 0,05$). Oleh karenanya disimpulkan bahwa penggunaan media spinning wheel terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 047160 Berastagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media *spinning wheel* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari rata-rata posttest yaitu 80,2. Uji statistik dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%), diperoleh t hitung sebesar 2,258 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,040. Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $2,258 > 2,006$ serta nilai signifikansi sebesar $0,040$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,040 < 0,05$). Oleh karena disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *spinning wheel* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 047160 Berastagi.

Saran

Semoga penggunaan media *spinning wheel* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan juga untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan

dengan menggunakan metode yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Budiman, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(2), 85-92.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*.

Bandung: Pustaka Setia.

Lara. (2022). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan ditinjau dari Ekonomi Islam. In (Issue 8.5.2017). www.aging-us.com.

Nuraini, S., Wardiah, S., & Surtiyoni, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Spin Wheel terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD. *Indonesian Journal of Research*, 4(2), 1131-1138.

Tia, T. N., Puang, D. M. El, & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 79-89. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8715>.

Prasetyo, Z., & Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.